

**PENGARUH WAKTU INKUBASI MATURASI OOSIT  
KERBAU TERHADAP PERSENTASE MATURASI DAN  
FERTILISASI SECARA *IN VITRO***

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**LYDIA PUTRI MAHYUDIN**  
**1410612145**

**Dibawah bimbingan :**

**Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc**

**Dr. Ir. Jaswandi, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**PENGARUH WAKTU INKUBASI MATURASI OOSIT  
KERBAU TERHADAP PERSENTASE MATURASI DAN  
FERTILISASI SECARA *IN VITRO***

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**LYDIA PUTRI MAHYUDIN**  
**1410612145**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**PENGARUH WAKTU INKUBASI MATURASI OOSIT KERBAU  
TERHADAP PERSENTASE MATURASI DAN FERTILISASI SECARA *IN VITRO***

**Lydia Putri Mahyudin**, dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc, Dr. Ir. Jaswandi, MS**  
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2019.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase oosit yang matang pasca inkubasi secara *in vitro* dengan waktu inkubasi yang berbeda serta mengetahui persentase fertilisasi secara *in vitro* dengan waktu inkubasi maturasi yang berbeda. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental di Laboratorium dengan mengamati perkembangan oosit kerbau yang berasal dari ovarium limbah Rumah Potong Hewan (RPH) yang telah diinkubasi maturasi dengan perlakuan 22 jam, 24 jam dan 26 jam. Sedangkan inkubasi fertilisasi 18 jam terhadap oosit kerbau yang telah dimaturasi sebelumnya. Oosit yang telah terkoleksi dibagi kemasing-masing perlakuan, selanjutnya dimaturasi dalam medium TCM – 199, setelah oosit maturasi kemudian fertilisasi menggunakan medium TALPS. Peubah yang diamati meliputi : jumlah oosit yang terdapat pada ovarium, persentase oosit maturasi secara *in vitro* pasca inkubasi, persentase oosit fertilisasi secara *in vitro* pasca inkubasi. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan tiga perlakuan dan enam pengulangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waktu inkubasi maturasi tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ) dan tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ) terhadap inkubasi fertilisasi. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa lama waktu inkubasi maturasi mempengaruhi angka maturasi dan fertilisasi oosit kerbau. Persentase lama waktu inkubasi maturasi tertinggi pada 24 jam sebanyak  $73.06 \pm 20.81$  dan terendah pada 22 jam sebanyak  $65.34 \pm 12.82$ . Persentase fertilisasi tertinggi pada waktu inkubasi maturasi 26 jam sebanyak  $82.22\% \pm 9.28$ , sedangkan persentase fertilisasi terendah terdapat pada waktu inkubasi maturasi 22 jam yaitu sebesar  $68.61 \pm 9.09$ .

Kata Kunci : *Ovarium, Oosit, Maturasi, Fertilisasi.*